**SARI**

**Hapsari Ayu octa.** 2012. Pengaruh Kompetensi Guru dalam proses belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat mengelola peralatan kantor.Studi kasus pada siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKTeuku Umar Semarang) Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dr.Ketut Sudarma,M.M. Pembimbing II : Ade Rustiana, M.Si.

**Kata Kunci : Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar dan Hasil Belajar.**

 Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah kompetensi guru dan fasilitas belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu program keahlian administrasi SMK Teuku Umar Semarang diperoleh informasi bahwa Kompetensi guru dan fasilitas belajar sudah baik. Akan tetapi kenyataannya masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 7,5 Berdasarkan hal tersebut permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) adakah pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar mata diklat Mengelola peralatan kantor kelas X Program Keahlian Admnistrasi Perkantoran SMK Teuku Umar Semarang, (2) adakah pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata diklat Mengelola peralatan kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Admnistrasi Perkantoran SMK Teuku Umar Semarang, (3) adakah pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata diklat Mengelola pralatan kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Admnistrasi Perkantoran SMK Teuku Umar Semarang. Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar mata diklat Mengelola peralatan kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Admnistrasi Perkantoran SMK Teuku Umar Semarang, (2) untuk mengetahui adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata diklat Mengelola peralatan kantor Pada siswa kelas X Program Keahlian Admnistrasi Perkantoran SMK Teuku Umar Semarang, (3) untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata diklat Mengelola Peralatan kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Admnistrasi Perkantoran SMK Teuku Umar Semarang.

 Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 64 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan populasi,Dikarenakan siswa yang diteliti jumlahnya kurang dari 100 siswa maka digunakan keseluruhan populasi. Studi penelitian ini disebut sebagai studi populasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Kompetensi Guru (X1) dan fasilitas belajar (X2) serta variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solition*) *release* 15.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Guru dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan uji F yang diperoleh Fhitung = 3,1 45sehingga H3 yang berbunyi ”Ada pengaruh Kompetensi Guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata diklat Mengelola Peralatan kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Teuku Umar Semarang”, diterima. Pada pengujian secara parsial (uji t) untuk variabel disiplin (X1) diperoleh thitung = 4,279, sehingga H1 yang berbunyi “Ada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar mata diklat Mengelola Peralatan kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Teuku Umar Semarang”, diterima. Untuk variabel fasilitas belajar (X2) diperoleh thitung = 2,977 sehingga H2 yang berbunyi “Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata diklat Mengelola Peralatan Kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Teuku Umar Semarang”, diterima. Secara simultan kompetensi guru dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 45,1 %. Secara parsial pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar adalah 23,0% dan fasilitas belajar 12,7%.Hal ini menunjukan Kopetensi guru memberikan pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar dibandingkan variabel Fasilitas Belajar.

 Simpulan penelitian ini adalah kompetnsi guru dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar baik secara simultan maupun parsial Kompetensi Guru (X1) mempunyai pengaruh yang lebih besar daripada Fasilitas (X2) terhadap hasil belajar (Y). Disarankan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya yang masih kurang memuaskan, dengan mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya lebih giat lagi dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa hendaknya tetap konsisten berdisiplin mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah seperti menaati tata tertib sekolah, taat terhadap kegiatan belajar di sekolah, taat dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan taat terhadap kegiatan belajar di rumah. Kepada pihak sekolah disarankan siswanya untuk mengumpulkan dana untuk melengkapi buku – buku paket agar dapat lebih optimal sehingga diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi peneliti lanjut disarankan untuk menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa, diantaranya mengenai Disiplin, metode mengajar, bakat, minat, lingkungan dan sebagainya.